BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pada inflasi dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Swasta Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
- Pada suku bunga dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Swasta Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
- Pada Non Performing Loan (NPL) dikatakan bahwa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Swasta Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023
- 4. Variabel Inflasi, Suku Bunga, dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Swasta Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang ditemukan, terdapat beberapa saran dari penulis, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Mengingat NPL terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, maka manajemen harus lebih fokus terhadap pengelolaan risiko kreditnya. Bank dapat memperketat proses penyeleksian pemberian kredit terhadap calon peminjam dan meningkatkan pengawasan terhadap debitur berisiko tinggi,

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Menambahkan variabel lain, karena masih terdapat beberapa faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi profitabilitas.
- b) Mengingat NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, peneliti selanjutnya dapat lebih fokus pada bagaimana strategi manajemen risiko kredit diterapkan oleh bank.

3. Bagi Pemerintah

- a) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat, penting untuk menjaga inflasi dalam rentang yang terkendali.
- b) Pemerintah dan Bank Indonesia harus menyesuaikan suku bunga (BI *Rate*) untuk mengimbangi pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi.